

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

SDIT Nurul Islam Krembung berdiri sejak tahun 2002. Mempunyai lokasi yang strategis dan luas, serta nyaman untuk belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di kelas V-C SDIT Nurul Islam Krembung. Terdapat 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan di kelas V-C. Guru pengajar yang terdapat di sekolah ini sebanyak 45 orang.

#### **2. Uji Validitas & Reliabilitas**

##### **a. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2012:85) sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan.

Adapun responden yang dipilih oleh peneliti adalah siswa kelas V di SDIT Nurul Islam Krembung. Peneliti memilih siswa kelas V di sekolah tersebut karena beberapa alasan, yaitu siswa kelas V berjumlah hampir sama banyak dengan responden yang akan diteliti yaitu 15 siswa. Sekolah tersebut merupakan rekomendasi dari sekolah asal, dan lokasi sekolah yang mudah di jangkau, sehingga diharapkan dapat mengefisiensi waktu, biaya dan tenaga selama peneliti ini berlangsung.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 16 dengan nilai terendah pada skala rasa percaya diri adalah 0,930 dan yang tertinggi 0,938. Seluruh nilai  $r$  yang sudah didapatkan dibandingkan dengan  $r$  tabel. Adapun  $r$  tabel dengan siswa 15 adalah 0,514. Karena  $db = n-2 = 13$ , maka  $r$  tabel 13 adalah 0,553.

Dari hasil analisis uji validitas skala rasa percaya diri dengan 35 butir pernyataan yang diujikan kepada 15 siswa, dinyatakan 35 butir pernyataan adalah valid.

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas**

No	Indikator	No.Item		Jumlah item valid
		Item Valid	Item Gugur	
1	Percaya diri dalam menghadapi kegagalan dan keberhasilan	1,2,3,4,5	-	5
2	Percaya diri bersaing dengan teman-temannya	6,7,8,9	-	4
3	Mengetahui keterbatasan dalam menghadapi persaingan teman-temannya	10,11,12,13	-	4
4	Mengetahui keterbatasan pada dirinya	14,15,16,17,18	-	5
5	Matematika suatu yang abstrak	19,20,21,22,23	-	5
6	Matematika sebagai sebagai ilmu dalam sehari-hari	2,4,25,26,27	-	4
7	Matematika suatu yang rasional	28,29,30,31	-	4
8	Matematika adalah ilmu bawaan	32,33,34,35	-	4
	Jumlah	35	-	35

**b. Uji Reliabilitas**

Dari uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16, diperoleh hasil yaitu 0.72. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	35

Dari gambaran output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.938, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N=35. Sesuai pada distribusi nilai r tabel signifikan 5 % diperoleh nilai r tabel sebesar 0,553, maka dapat dilihat bahwa nilai korelasi Alpha > r tabel artinya butir-butir

angket rasa percaya diri siswa dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### 3. Analisis Deskripsi Data

#### a. Analisis Data Percaya Diri

Deskriptif hasil penelitian yang didapat berdasarkan skor angket kebiasaan belajar siswa, yang berupa angket rasa percaya diri siswa. Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Nilai Rasa Percaya Diri**

No	Nama Siswa	Total Nilai
1	Disma Ari Rahma	95
2	Gita Aprilia Nur Fadhilah	132
3	Moch Zulfikar Aly Yafie	100
4	Muhammad Faris Zuhair	110
5	Muhammad Aqom Miftahul Huda	114
6	Muhammad Hafizh Harits	102
7	Muhammad Saifurrohman	132
8	Muhammad Sandi Al-Banna	101
9	Nabila Zaskya Fitriany	98
10	Natasya Aurelia Ramadhani	118
11	Neisya Deserita Putri (Icha)	96
12	Nour Hazeline Harun Chotib	103
13	Primadi Achmad sultoni	104
14	Salsabila Noviyanti Rizky (Bella)	98
15	Taliyah Najwa Dzakhirah (Wawa)	94

Dari pengolahan data rasa percaya diri siswa mempunyai rentang 94 – 132. Dari data tersebut diperoleh perhitungan-perhitungan bantuan program SPSS 16 sebagai berikut:

### Statistics

percaya\_diri

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		106.47
Median		102.00
Mode		98 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12.409
Variance		153.981
Minimum		94
Maximum		132
Sum		1597

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Tabel 4.4**

#### Distribusi Frekuensi Rasa Percaya Diri

Interval	$F_i$	$F_i$ ( % )	$X_i$	$X_i^2$	$F_i \cdot X_i$	$F_i \cdot X_i^2$
92 – 100	6	40,00	96	9216	576	55296
101 – 109	4	26,67	105	11025	420	44100
110 – 118	3	20,00	114	12996	342	38988
119 – 127	-	0	123	15129	0	0
128 – 136	2	13,33	132	17424	264	34848
<b>Jumlah</b>	15				1602	173232

Berdasarkan hitungan data variabel rasa percaya diri siswa di atas, diperoleh nilai terendah 94 dan tertinggi 132; nilai rata-rata 106,47; median 102,00; modus 98; dan simpangan baku 12,409.

#### **b. Analisis Data Hasil Belajar**

Deskriptif hasil penelitian yang didapat berdasarkan hasil nilai Ulangan Harian Bab 1 & 2 Kelas V SDIT Nurul Islam Krembung. Kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Disma Ari Rahma	65
2	Gita Aprilia Nur Fadhilah	73
3	Moch Zulfikar Aly Yafie	73
4	Muhammad Faris Zuhair	80
5	Muhammad Aqom Miftahul Huda	70
6	Muhammad Hafizh Harits	83
7	Muhammad Saifurrohman	80
8	Muhammad Sandi Al-Banna	75
9	Nabila Zaskya Fitriany	65
10	Natasya Aurelia Ramadhani	78
11	Neisya Deserita Putri (Icha)	65
12	Nour Hazeline Harun Chotib	83
13	Primadi Achmad sultoni	78
14	Salsabila Noviyanti Rizky (Bella)	65
15	Taliyah Najwa Dzakirah (Wawa)	65

Dari pengolahan data hasil belajar Matematika mempunyai rentangan 60-83. Dari data tersebut diperoleh perhitungan-perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Statistics**

hasil\_belajar

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		73.20
Median		73.00
Mode		65
Std. Deviation		6.971
Variance		48.600
Minimum		65
Maximum		83
Sum		1098

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika**

Interval	F <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> ( % )	X <sub>i</sub>	X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	F <sub>i</sub> X <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> X <sub>i</sub> <sup>2</sup>
65 -69	5	33,33	67	4489	335	22445
70-74	3	20	72	5184	216	15552
75-79	3	20	77	5929	231	17787
80-84	4	26,67	82	6724	328	26896
Jumlah	15				1110	82680

Berdasarkan hitungan data variabel hasil belajar matematika siswa di atas, diperoleh nilai terendah 65 dan tertinggi 83; nilai rata-rata 73,20; median 73,00; modus 65; dan simpangan baku 6,971.

#### **4. Hasil Uji Hipotesis Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa**

Korelasi antara rasa percaya diri siswa dengan hasil belajar matematika dapat diketahui setelah melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau *rank correlation* atau sering disebut juga uji korelasi Spearman Rank dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Penelitian korelasi menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistic yang lebih canggih (Emzir, 2007 :37). Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

**Correlations**

	percaya_diri	hasil_belajar
percaya_diri Pearson Correlation	1	.532*
Sig. (2-tailed)		.041
N	15	15
hasil_belajar Pearson Correlation	.532*	1
Sig. (2-tailed)	.041	
N	15	15

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 4.7**  
**Perincian Hasil Korelasi antara Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar**  
**Matematika Siswa**

<i>P</i>	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
0.532	0.041	Sig. ≤ 0.05	Signifikan

Berdasarkan hasil korelasi analisis uji korelasi Speaman Rank antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar siswa kelas V SDIT Nurul Islam, didapatkan hasil  $\rho$  sebesar 0,532. Jika dilihat pada tabel 3.4 maka dapat diinterpretasikan dengan menunjukkan tingkat hubungan sedang karena berada antara 0,40-0,599.

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi, maka dilanjutkan dengan uji signifikansi korelasi dengan rumus uji-t. Adapun hasil analisis uji signifikansi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \rho \frac{n-2}{1-\rho^2} \\
 &= 0,532 \frac{15-2}{1-0,532^2} \\
 &= 0,532 \frac{13}{1-0,283} \\
 &= 0,532 \frac{13}{0,717} \\
 &= 0,532 \times 18,131 \\
 &= 9,646
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji signifikansi nilai koefisien korelasi didapatkan nilai t hitung sebesar 9,646. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, kriteria pengujinya adalah:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

nilai  $t_{tabel}$  dengan  $n = 15$  adalah sebesar 1,753. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,646 > 1,753$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian disimpulkan terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara rasa percaya diri dengan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan pada Tabel 3.3.

## 2. Pembahasan

### a. Percaya Diri

Berikut ini penulis sajikan hasil angket berdasarkan presentasi jawaban angket rasa percaya diri.

**Tabel 4.8**

**Saya mampu mengerjakan soal matematika dengan baik**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	2	13,33
2	Sering	10	66,67
3	Jarang	3	20,00
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Keyakinan kalau mampu mengerjakan soal matematika merupakan salah satu bentuk rasa percaya diri siswa dengan menunjukkan optimisnya akan kemampuan yang dimilikinya. Tabel 4.8 menunjukkan bahwa 13,33 % siswa menjawab selalu, 66,67 % siswa menjawab sering, 20 % siswa menjawab jarang. Dan tak seorangpun menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yakin kalau mampu mengerjakan soal matematika.

**Tabel 4.9**

**Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapatkan nilai matematika yang bagus**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	6	40,00
2	Sering	9	60,00
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Keyakinan kalau belajar dengan giat maka akan mendapatkan nilai matematika yang bagus merupakan salah satu bentuk rasa percaya diri siswa dengan menunjukkan optimisnya akan kemampuan yang dimilikinya. Tabel 4.9 menunjukkan bahwa 40 % siswa menjawab selalu, 60 % siswa menjawab sering. Dan tak seorangpun menjawab jarang dan tidak pernah. Hal ini menunjukkan



bahwa siswa yakin kalau belajar dengan giat maka akan mendapatkan nilai yang bagus.

**Tabel 4.10**

**Saya malas mengulang kembali pelajaran matematika di rumah jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	4	26,67
2	Sering	8	53,33
3	Jarang	3	20,00
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa 26,67% siswa menjawab selalu, 53,33% siswa menjawab sering, 20% siswa menjawab jarang. Dan tak seorangpun menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak pernah malas mengulang kembali pelajaran matematika di rumah jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

**Tabel 4.11**

**Saya merasa tertantang mengerjakan soal-soal matematika**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	3	20,00
2	Sering	10	66,67
3	Jarang	2	13,33
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Merasa tertantang dalam mengerjakan soal-soal matematika merupakan salah satu bentuk keyakinan diri. Tabel 4.11 menunjukkan bahwa 20% siswa menjawab selalu, 66,67% siswa menjawab sering, 13,33% siswa menjawab jarang. Dan tak seorangpun menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa tertantang mengerjakan soal-soal.

**Tabel 4.12**

**Saya lebih baik mencontek saat ulangan matematika untuk mendapatkan nilai yang bagus**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	6	40,00
2	Sering	8	53,33
3	Jarang	1	6,67
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Mencontek saat ulangan matematika untuk mendapatkan nilai yang bagus merupakan salah satu rasa percaya diri. Karena siswa yang memiliki sikap tersebut berarti dia memiliki rasa pesimis bukan optimis. Tabel 4.12 menunjukkan bahwa 40% siswa menjawab selalu, 53,33% siswa menjawab sering, 6,67% siswa menjawab jarang. Dan tak seorangpun menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering mencontek saat ulangan matematika untuk mendapatkan nilai bagus.

**Tabel 4.13**

**Saya yakin lebih pintar dalam pelajaran matematika dibandingkan teman-teman saya**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	2	13,33
2	Sering	6	40,00
3	Jarang	7	46,67
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Keyakinan bahwa dirinya lebih pintar dalam pelajaran matematika dibandingkan teman-temannya merupakan salah satu rasa percaya diri. Tabel 4.13 menunjukkan bahwa 13,33% siswa menjawab selalu, 40% siswa menjawab sering, 46,67% siswa menjawab jarang. Dan tak seorangpun menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa jarang berasumsi bahwa dirinya lebih pintar dalam pelajaran matematika dibandingkan teman-temannya.

**Tabel 4.14**

**Saya merasa teman-teman saya lebih menguasai rumus matematika dibandingkan saya**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	3	20,00
2	Sering	5	33,33
3	Jarang	7	46,67
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa 20% siswa menjawab selalu, 33,33% siswa menjawab sering, 46,67% siswa menjawab jarang, tak seorangpun menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa jarang merasa teman-temannya lebih menguasai rumus matematika dibandingkan dirinya.

**Tabel 4.15**

**Saya enggan berada dalam satu kelompok dengan teman saya yang kurang pintar dalam pelajaran matematika**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	10	66,67
2	Sering	5	33,33
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa 66,67% siswa menjawab selalu, 33,33% siswa menjawab sering, tidak ada siswa menjawab jarang ataupun menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa enggan berada dalam satu kelompok dengan teman yang kurang pintar dalam matematika.

**Tabel 4.16**

**Saya senang jika ditunjuk menjadi perwakilan kelas dalam mengikuti perlombaan matematika**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	5	33,33
2	Sering	7	46,67
3	Jarang	3	20,00
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Senang jika ditunjuk menjadi perwakilan kelas dalam mengikuti perlombaan matematika merupakan salah satu rasa percaya diri. Tabel 4.16 menunjukkan bahwa 33,33% siswa menjawab selalu, 46,67% siswa menjawab sering, 20% siswa menjawab jarang, tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa senang jika ditunjuk menjadi perwakilan kelas dalam mengikuti perlombaan matematika.

**Tabel 4.17**

**Saya memamerkan nilai matematika yang bagus kepada teman saya yang kurang pintar**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	4	26,67
2	Sering	5	33,33
3	Jarang	3	20,00
4	Tidak Pernah	3	20,00
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa 26,67% siswa menjawab selalu, 33,33% siswa menjawab sering, 20% siswa menjawab jarang, dan 20% menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memamerkan nilai matematika yang bagus kepada temannya yang kurang pintar itu masih sering.

**Tabel 4.18**

**Saya menjelaskan penyelesaian matematika kepada teman saya yang belum paham**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	4	26,67
2	Sering	9	60,00
3	Jarang	2	13,33
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Menjelaskan penyelesaian matematika kepada teman yang belum paham merupakan salah satu rasa percaya diri. Tabel 4.18 menunjukkan bahwa 26,67% siswa menjawab selalu, 60% siswa menjawab sering, 13,33% siswa menjawab jarang, tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.19**

**Dalam berkelompok pelajaran matematika, saya berbaur dengan siapa saja tanpa menghiraukan kemampuannya**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	4	26,67
2	Sering	6	40,00
3	Jarang	5	33,33
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa 26,67% siswa menjawab selalu, 40% siswa menjawab sering, 33,33% siswa menjawab jarang, tidak ada yang menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berkelompok pelajaran matematika siswa sering berbaur dengan siapa saja tanpa menghiraukan kemampuannya.

**Tabel 4.20**

**Saya pasif berdiskusi dalam kelompok matematika**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	7	46,67
2	Sering	8	53,33
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa 46,67% siswa menjawab selalu, 53,33% siswa menjawab sering, tidak ada siswa menjawab jarang dan menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berkelompok pelajaran matematika siswa sering pasif berdiskusi dalam kelompok matematika.

**Tabel 4.21**

**Saya malas menghitung, karena lama sehingga saya sering menggunakan kalkulator untuk menghitung**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	1	6,67
2	Sering	7	46,67
3	Jarang	5	33,33
4	Tidak Pernah	2	13,33
<b>Jumlah</b>		15	100

Bersikap malas dalam menghitung karena lama sehingga menggunakan kalkulator untuk menghitung merupakan salah satu bentuk rasa tidak percaya diri siswa. Tabel 4.21 menunjukkan bahwa 6,67% siswa menjawab selalu, 46,67% siswa menjawab sering, 33,33% siswa menjawab jarang, 13,33% menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering bersikap malas dalam menghitung karena lama sehingga menggunakan kalkulator untuk menghitung.

**Tabel 4.22**

**Saya mengulang kembali pelajaran matematika yang baru dijelaskan oleh guru di rumah**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	3	20,00
2	Sering	9	60,00
3	Jarang	1	6,67
4	Tidak Pernah	2	13,33
<b>Jumlah</b>		15	100

Mengulang kembali pelajaran matematika yang baru dijelaskan oleh guru di rumah merupakan salah satu bentuk rasa percaya diri siswa karena siswa tahu akan batas kemampuan yang dimilikinya. Tabel 4.22 menunjukkan bahwa 20% siswa menjawab selalu, 60% siswa menjawab sering, 6,67% siswa menjawab jarang, 13,33% menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering mengulang kembali pelajaran matematika yang baru dijelaskan oleh guru di rumah.

**Tabel 4.23**

**Mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika di kelas dan bahkan menjadi sesuatu yang menakutkan di antara mata pelajaran lainnya**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	6	40,00
2	Sering	8	53,33
3	Jarang	1	6,67
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa 40% siswa menjawab selalu, 53,33% siswa menjawab sering, 6,67% siswa menjawab jarang, tidak ada menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan

soal-soal matematika di kelas dikelas dan bahkan menjadi sesuatu yang menakutkan diantara pelajaran lainnya.

**Tabel 4.24**

**Mengerjakan latihan-latihan yang berkaitan dengan matematika di rumah**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	2	13,33
2	Sering	11	73,33
3	Jarang	2	13,33
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Mengerjakan latihan-latihan yang berkaitan dengan matematika di rumah merupakan salah satu ciri orang yang percaya diri. Tabel 4.24 menunjukkan bahwa 13,33% siswa menjawab selalu, 73,33% siswa menjawab sering, 13,33% siswa menjawab jarang dan tidak ada yang menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering mengerjakan latihan-latihan yang berkaitan dengan matematika di rumah.

**Tabel 4.25**

**Saya mencoba-coba menerapkan ilmu matematika dalam kehidupan saya**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	11	73,33
2	Sering	4	26,6
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa 66,67% siswa menjawab selalu, 33,33 % siswa menjawab sering, tidak ada siswa menjawab jarang dan menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu mencoba menerapkan ilmu matematika di kehidupan sehari-hari.

**Tabel 4.26**

**Matematika itu berkenaan dengan rumus-rumus dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	3	20,00
2	Sering	9	60,00
3	Jarang	1	6,67
4	Tidak Pernah	2	13,33
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa 20% siswa menjawab selalu, 60% siswa menjawab sering, 6,67% siswa menjawab jarang dan 13,33% siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering beranggapan bahwa matematika itu berkenaan dengan rumus-rumus dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

**Tabel 4.27**

**Menurut saya pelajaran matematika berhubungan dengan pelajaran lain**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	4	26,67
2	Sering	9	60,00
3	Jarang	2	13,33
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa 26,67% siswa menjawab selalu, 60% siswa menjawab sering, 13,33% siswa menjawab jarang dan tidak ada siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering beranggapan pelajaran matematika berhubungan dengan pelajaran lain.

**Tabel 4.28**

**Saya merasa belajar matematika adalah sia-sia karena merupakan pelajaran yang abstrak dan tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	3	20,00
2	Sering	5	33,33
3	Jarang	7	46,67
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100



Merasa belajar matematika adalah sia-sia karena merupakan pelajaran yang abstrak dan tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari merupakan salah satu bentuk tidak percaya diri siswa. Karena sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut merasa bahwa matematika itu tidak berguna. Tabel 4.28 menunjukkan bahwa 20% siswa menjawab selalu, 33,33% siswa menjawab sering, 46,67% siswa menjawab jarang dan tidak ada siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa jarang merasa bahwa belajar matematika adalah sia-sia karena merupakan pelajaran yang abstrak dan tidak berkaitan dengan sehari-hari.

**Tabel 4.29**

**Pelajaran matematika adalah pelajaran yang membingungkan**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	4	26,67
2	sering	5	33,33
3	Jarang	5	33,33
4	Tidak Pernah	1	6,67
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa 26,67% siswa menjawab selalu, 33,33% siswa menjawab sering, 33,33% siswa menjawab jarang dan 6,67% siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa jarang beranggapan matematika adalah pelajaran yang membingungkan.

**Tabel 4.30**

**Saya merasa matematika adalah pelajaran yang abstrak, sulit dipahami dan rumit untuk dipecahkan**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	3	20,00
2	sering	5	33,33
3	Jarang	5	33,33
4	Tidak Pernah	2	13,33
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa 20% siswa menjawab selalu, 33,33% siswa menjawab sering, 33,33% siswa menjawab jarang dan 13,33% siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa jarang beranggapan bahwa

matematika adalah pelajaran yang abstrak, sulit dipahami dan rumit untuk dipecahkan.

**Tabel 4.31**

**Matematika itu hanya digunakan untuk menghitung penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian aja**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	6	33,33
2	sering	4	26,67
3	Jarang	4	26,67
4	Tidak Pernah	1	6,67
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa 33,33% siswa menjawab selalu, 26,67% siswa menjawab sering, 26,67% siswa menjawab jarang dan 6,67% siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu beranggapan matematika hanya digunakan untuk penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian saja.

**Tabel 4.32**

**Saya merasa terbantu dengan pelajaran matematika untuk membantu ibu saya menghitung belanjaan**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	4	26,67
2	sering	7	46,67
3	Jarang	3	20,00
4	Tidak Pernah	1	6,67
<b>Jumlah</b>		15	100

Merasa terbantu dengan pelajaran matematika untuk membantu ibu menghitung belanjaan tentu dimiliki oleh orang yang memiliki rasa percaya diri. Tabel 4.32 menunjukkan bahwa 26,67% siswa menjawab selalu, 46,67% siswa menjawab sering, 20% siswa menjawab jarang dan 6,67% siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering merasa terbantu dengan pelajaran matematika untuk membantu ibu menghitung belanjaan.

**Tabel 4.33**

**Matematika mempunyai manfaat yang besar di kehidupan nyata bagi saya**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	6	40,00
2	sering	4	26,67
3	Jarang	2	13,33
4	Tidak Pernah	3	20,00
<b>Jumlah</b>		15	100

Anggapan bahwa matematika mempunyai manfaat yang besar di kehidupan nyata merupakan salah satu rasa percaya diri. Karena sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa matematika itu berguna. Tabel 4.33 menunjukkan bahwa 40% siswa menjawab selalu, 26,67% siswa menjawab sering, 13,33% siswa menjawab jarang dan 20% siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu beranggapan bahwa matematika mempunyai manfaat yang besar di kehidupan nyata.

**Tabel 4.34**

**Matematika menjadikan saya lebih teliti dalam bertindak**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	5	33,33
2	sering	6	40,00
3	Jarang	3	20,00
4	Tidak Pernah	1	6,67
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.34 menunjukkan bahwa 20% siswa menjawab selalu, 66,67% siswa menjawab sering, 13,33% siswa menjawab jarang dan tidak ada siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering beranggapan bahwa matematika menjadikannya lebih teliti.

**Tabel 4.35**

**Matematika melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	2	13,33
2	Sering	11	73,33
3	Jarang	2	13,33
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.35 menunjukkan bahwa 13,33% siswa menjawab selalu, 73,33% siswa menjawab sering, 13,33% siswa menjawab jarang, tidak ada siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa jarang merasa bahwa matematika melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.

**Tabel 4.36**

**Saya tidak peduli dengan kebenaran pada suatu rumus dalam matematika, setahu saya apa yang diajarkan guru itu jelas benar tanpa suatu pembuktian**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	1	6,67
2	Sering	6	40,00
3	Jarang	8	53,33
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.36 menunjukkan bahwa 6,67% siswa menjawab selalu, 40% siswa menjawab sering, 53,33% siswa menjawab jarang dan tidak ada siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa jarang cuek dengan kebenaran pada suatu rumus dalam matematika.

**Tabel 4.37**

**Saya merasa lebih teliti, cermat, sabar dan tekun dalam bertindak setelah belajar matematika**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	1	6,67
2	Sering	10	60,67
3	Jarang	4	26,67
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Merasa lebih teliti, cermat, sabar dan tekun dalam bertindak setelah belajar matematika merupakan salah satu bentuk rasa percaya diri. Tabel 4.37 menunjukkan bahwa 6,67% siswa menjawab selalu, 60,67% siswa menjawab sering, 26,67% siswa menjawab jarang dan tidak ada siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering merasa lebih teliti, cermat, sabar dan tekun dalam bertindak setelah belajar matematika.

**Tabel 4.38**

**Saya mampu memahami soal matematika dalam bentuk cerita dengan baik**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	7	46,67
2	Sering	8	53,33
3	Jarang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Mampu memahami soal matematika dalam bentuk cerita dengan baik merupakan ciri siswa yang memiliki rasa percaya diri. Tabel 4.38 menunjukkan bahwa 56,67% siswa menjawab selalu, 53,33% siswa menjawab sering, dan tidak ada siswa menjawab jarang dan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu mampu memahami soal matematika dalam bentuk cerita dengan baik.

**Tabel 4.39**

**Matematika hanya ilmu hitung bagi saya, yang tidak bisa membentuk karakter teliti, cermat, sabar, tekun dan lainnya**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	7	46,67
2	Sering	7	46,67
3	Jarang	1	6,67
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Merasa bahwa matematika hanya ilmu hitung yang tidak bisa membentuk karakter teliti, cermat, sabar, tekun dan lainnya merupakan salah satu sikap tidak percaya diri dalam matematika. Tabel 4.39 menunjukkan bahwa 46,67% siswa menjawab selalu, 46,67% siswa menjawab sering, 6,67% siswa menjawab jarang dan tidak ada siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering merasa bahwa matematika hanya ilmu hitung yang tidak bisa membentuk karakter teliti, cermat, sabar, tekun dan lainnya.

**Tabel 4.40**  
**Matematika melatih kecepatan saya dalam berhitung**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	4	26,67
2	Sering	7	46,67
3	Jarang	3	20,00
4	Tidak Pernah	1	6,67
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.40 menunjukkan bahwa 26,67% siswa menjawab selalu, 46,67% siswa menjawab sering, 20% siswa menjawab jarang, 6,67% siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering beranggapan bahwa matematika melatih kecepatan dalam berhitung.

**Tabel 4.41**  
**Tidak pernah menggunakan konsep matematika yang pernah saya pelajari**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	7	46,67
2	Sering	5	33,33
3	Jarang	3	20,00
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Malas dalam menggunakan konsep matematika yang pernah dipelajari merupakan ciri siswa yang tidak percaya diri. Tabel 4.41 menunjukkan bahwa 46,67% siswa menjawab selalu, 33,33% siswa menjawab sering, 20% siswa menjawab jarang dan tidak ada siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu malas menggunakan konsep matematika yang pernah dipelajari.

**Tabel 4.42**  
**Matematika mengasah kecerdasan otak dan meningkatkan kemampuan saya untuk lebih teliti dan cermat dalam bertindak**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	6	40,00
2	sering	8	53,33
3	Jarang	1	6,67
4	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		15	100

Tabel 4.42 menunjukkan bahwa 40% siswa menjawab selalu, 53,33% siswa menjawab sering, 6,67% siswa menjawab jarang dan tidak ada siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sering merasa bahwa matematika dapat mengasah kecerdasan otak dan meningkatkan kemampuan untuk lebih teliti dan cermat dalam bertindak.

#### **b. Hasil Belajar Matematika**

Berdasarkan hasil yang diujikan pada siswa kelas V SDIT Nurul Islam Krembung pada materi bilangan bulat dan pengukuran yang ada pada Tabel 4.5 diperoleh nilai seluruh siswa adalah 1098, dan nilai rata-ratanya 73,2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa kelas V SDIT Nurul Islam Krembung sangat baik.

#### **c. Korelasi Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar**

Berdasarkan analisis uji hipotesis yang diujikan, diketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima atau menunjukkan angka signifikan yaitu “ada korelasi (hubungan) antara percaya diri siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SDIT Nurul Islam Krembung. Hal ini berarti semakin baik percaya diri siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar matematikanya. Sehingga diperoleh korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,532.